



Optimizing the handling of the COVID-19 national disaster through vaccination in Magelang Regency

Diesyana Ajeng Pramesti✉, Teara Noviyani Sekar Melati, Praba Setiya Safitri, Tri Indah Nugraheni, Agus Ismanto, Eky Rizky Prasetya
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ diesyana.ajeng@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6515>

Abstract

The government has designated the Covid-19 pandemic as a national disaster that has become a major concern since its emergence. The Covid-19 disaster has an impact on various sectors, ranging from the education, health to the economic sector. One of the government's efforts to overcome this national disaster is to organize free and safe vaccinations. The Unimma community service team also contributes and collaborates with other agencies to realize the government's vaccination program and create a healthy community that is ready to return to normal activities, so that all affected sectors can recover. This program is also a form of concern for others which aims to reduce the health crisis that has occurred in Indonesia over the past two years due to the Covid-19 pandemic. This activity was carried out with the Magelang District Health Office and the Puskesmas in 5 stages. The results obtained in this program are the implementation of the first and second doses of vaccines as well as data on vaccine recipients.

Keywords: *Vaccinations; Data entry; Collaborative learning*

Optimalisasi penanganan bencana nasional pandemi covid-19 melalui vaksinasi di Kabupaten Magelang

Abstrak

Pemerintah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional yang menjadi perhatian utama sejak kehadirannya. Bencana Covid-19 memberikan dampak bagi berbagai sektor, mulai sektor pendidikan, kesehatan hingga sektor ekonomi. Salah satu upaya pemerintah mengatasi bencana nasional ini dengan menyelenggarakan vaksinasi gratis yang aman. Tim pengabdian UNIMMA turut berkontribusi dan berkolaborasi dengan instansi lain guna mewujudkan program vaksinasi pemerintah serta mewujudkan masyarakat yang sehat dan siap beraktivitas normal kembali, sehingga seluruh sektor yang terdampak dapat bangkit. Kegiatan ini juga sebagai bentuk kepedulian kepada sesama yang bertujuan untuk mengurangi krisis kesehatan yang terjadi di Indonesia selama dua tahun terakhir ini akibat pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang serta Puskesmas dengan 5 tahap. Hasil yang didapat dalam kegiatan ini adalah terlaksananya pemberian vaksin dosis pertama dan kedua serta data penerima vaksin.

Kata Kunci: *Vaksinasi; Input data; Collaborative learning*

1. Pendahuluan

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang menyumbang kasus Covid-19 yang tinggi menurut data dari dinas kesehatan dengan kasus konfirmasi positif sebanyak 6.638 jiwa per tanggal 28 November 2021 dengan kasus kematian 316 jiwa dan sembuh 6.332 jiwa. Oleh karena itu diperlukan penanganan secara serius dengan mengencangkan peraturan mengenai diberlakukannya protokol kesehatan yang ketat dan vaksinasi. Pemerintah Indonesia bahkan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Peraturan Presiden No.99 tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, dan peraturan pemerintah lainnya. Vaksin berfungsi untuk memberikan kekebalan kepada tubuh yang dapat menekan angka kematian dan mengurangi penyebaran virus Covid-19 di masa mendatang. Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang bersama dengan Puskesmas melakukan vaksinasi massal dan serempak untuk mendukung gebrakan pemerintah dalam menangani virus Covid-19 yang terus menyebar. Namun permasalahannya adalah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang dan Puskesmas tidak mencukupi apabila melakukan vaksinasi ini secara mandiri tanpa bantuan dari pihak lain.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan *collaborative learning* atau pembelajaran kolaboratif, yaitu situasi yang mana terdapat dua atau lebih orang belajar atau berusaha untuk belajar sesuatu secara bersama-sama yang didasarkan pada model, yang mana pengetahuan dapat dibuat dalam suatu populasi yang anggotanya secara aktif berinteraksi dengan berbagai pengalaman dan mengambil peran asimetri (berbeda). Metode kolaboratif ini lebih jauh dan mendalam dibandingkan hanya sekedar kooperatif terlebih dalam kegiatan vaksinasi guna mempercepat proses penanggulangan Covid-19.

Vaksinasi ini dapat tercapai memerlukan kerja sama dengan banyak pihak baik pemerintah maupun swasta, salah satunya yaitu relawan mahasiswa yang bersedia untuk membantu dalam pelaksanaan. Peran mahasiswa sebagai relawan sangat dibutuhkan karena dengan target vaksinasi seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah sangat banyak dengan tenaga medis yang tidak seberapa tentunya akan mengalami kewalahan dan kesulitan. Sehingga dengan adanya relawan vaksinator ini dapat merealisasikan tujuan pemerintah Indonesia untuk membangun masyarakat yang sehat dan dapat mencegah atau memutus penyebaran virus Covid-19. Maka, dengan permasalahan tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk turut membantu penanganan Covid-19 melalui program vaksinasi massal.

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan bulan Oktober hingga Desember 2021 di Kabupaten Magelang khususnya berfokus di lima kecamatan, yaitu Kecamatan Mungkid, Kecamatan Muntilan, Kecamatan Borobudur, Kecamatan Srumbung, dan Kecamatan Candimulyo. Peserta vaksinasi di lima kecamatan ini adalah seluruh warga dengan rentan umur 12-60 tahun yang sedang tidak terkonfirmasi positif Covid-19, tidak

menderita penyakit pernafasan dan penyakit dalam, serta penyakit serius lainnya. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan adalah:

2.1. Persiapan

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah mengikuti pelatihan atau pembekalan tentang cara penginputan data sasaran vaksin ketika pendaftaran maupun setelah vaksinasi. Kemudian melakukan pembagian tugas pada anggota kelompok agar terjalin kerja sama.

2.2. Pelaksanaan

- a. Melakukan input data sasaran vaksinasi ke web BPJS Kesehatan (Pcare).
- b. Menulis kartu vaksin.
- c. Mengedukasi warga yang telah melakukan vaksinasi untuk tetap mematuhi protokol kesehatan 5M.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan sebelum tim diterjunkan ke lapangan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi. Sebagai bentuk persiapan kegiatan vaksinasi, pihak Unimma memberikan pembekalan sekaligus sosialisasi program. Selain itu, juga dijabarkan kegiatan vaksinasi yang meliputi menginput data masyarakat yang telah divaksin ke dalam sistem yang bernama Pcare Vaksin BPJS Kesehatan.

3.2. Penginputan data vaksin

Penginputan data sasaran vaksin dibagi menjadi dua, yaitu pendaftaran sasaran baru dan penginputan screening setelah vaksinasi. Pendaftaran sasaran baru diperuntukkan bagi masyarakat yang baru akan menjalani vaksinasi dosis pertama dan belum mendaftarkan diri ke aplikasi peduli lindungi. Sehingga tim relawan perlu memasukkan NIK, golongan vaksin (remaja, masyarakat umum, masyarakat rentan sakit, ibu hamil, pra lansia, lansia), nomor HP, dan alamat domisili. Sedangkan pada penginputan screening setelah vaksinasi meliputi suhu tubuh, tekanan darah, gejala yang dialami setelah vaksinasi, dan jenis vaksin yang disuntikkan.

3.3. Penulisan kartu vaksin

Kegiatan vaksinasi di bagian penulisan kartu vaksin dilakukan di Puskesmas Borobudur dengan sasaran 500 dosis 1 pfizer. Penulisan kartu vaksin ini meliputi penulisan nama lengkap, NIK, kode registrasi, jenis kelamin, tanggal lahir, nomor HP yang dapat dihubungi, jenis dosis dan nomer batch vaksin, nama vaksinator dan keterangan untuk menjelaskan bahwa yang bersangkutan sudah divaksin dosis 1 dengan menuliskan informasi mengenai tanggal kembali untuk vaksinasi dosis kedua.

3.4. Edukasi protokol kesehatan

Masyarakat terkadang beranggapan bahwa dengan vaksinasi maka ia terhindar dari virus Covid-19. Sehingga untuk mencegah kesalahan asumsi tersebut terjadi, maka dilakukan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat yang telah melakukan vaksinasi. Tim Pengabdian juga menyebarkan *flyer* di fasilitas umum, seperti yang tertera di [Gambar 1](#). Vaksinasi bertujuan untuk menambah imun seseorang agar lebih kebal terhadap virus. Namun, bentuk pencegahan dan melawan virus Covid-19 tidak hanya dengan vaksinasi, melainkan juga menerapkan protokol kesehatan 5M.



Gambar 1. Poster edukasi 5M dan Pembagian flyer edukatif di fasilitas umum

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa vaksinasi yang dilakukan di Kabupaten Magelang, khususnya Kecamatan Borobudur, Kecamatan Muntilan, Kecamatan Mungkid, Kecamatan Srumbung, dan Kecamatan Candimulyo tercapai kerja sama dengan banyak pihak baik pemerintah maupun swasta, salah satunya yaitu relawan yang bersedia untuk membantu dalam pelaksanaannya karena dengan target vaksinasi seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah sangat banyak. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan jumlah masyarakat tervaksin di Kabupaten Magelang, baik dosis pertama maupun dosis kedua dengan jenis vaksin Coronavac, Pfizer, Astra Zeneca, dan Moderna.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini merupakan luaran kegiatan KKN Vaksinasi Input Data tahun 2021. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Puskesmas dan perangkat balai desa di Kecamatan Borobudur, Kecamatan Muntilan, Kecamatan Candimulyo, Kecamatan Mungkid, Kecamatan Srumbung, Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Magelang, serta pihak-pihak terkait lainnya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License